

Kreativitas Siswa Mengkombinasikan Teknik Cetak Saring Pada Jahit Perca Di Kelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo

Mursidah Waty¹, Andriyanto Yahya²,

¹ Jurusan Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

² Jurusan Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email (mursidah.waty@ung.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kreativitas siswa dalam membuat karya dengan kombinasi teknik cetak saring pada jahit perca. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo yang berjumlah 23 orang dan obyek penelitian diambil dari hasil kreativitas siswa dalam mengkombinasikan teknik cetak saring pada teknik jahit perca. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, data-data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi. Proses analisis data yaitu menggunakan rumus persentasi yang dinilai yang dalam 4 kategori yang sudah ditentukan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu berkreaitivitas membuat suatu karya kombinasi teknik cetak saring pada jahit perca. Hasil keseluruhan aspek yang terdiri dari aspek kelancaran jumlah skor 73 dengan rata-rata 3,17 sebanyak 79% , aspek fleksibilitas jumlah skor 75 dengan rata-rata 3,26 sebanyak 81% , aspek orisinalitas jumlah skor 74 dengan rata-rata 3,21 sebanyak 80%. Maka jumlah persentase dari keseluruhan aspek yang terdiri dari aspek kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas yaitu sebanyak 80%.

Kata kunci: Kata Kunci: Kreativitas, Cetak Saring, Jahit Perca

Student Creativity in Combining Screen Printing Techniques in Patchwork Sewing in Class XII Kria Textiles at SMK Negeri 4 Gorontalo

Abstract

This study aims to determine the creativity of students in making works with a combination of screen printing techniques on patchwork sewing. The subjects in this study were students of class XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo totaling 23 people and the object of research was taken from the creativity of students in combining screen printing techniques with patchwork sewing techniques. The method used is descriptive quantitative method, the data is collected through the process of observation, interviews, documentation. The data analysis process is using the percentage formula that is assessed in 4 predetermined categories. The results of the study showed that students were able to be creative in making a combination of screen printing techniques on patchwork sewing. The overall results of aspects consisting of aspects of fluency total score 73 with an average of 3.17 as much as 79%, flexibility aspects score 75 with an average of 3.26 as much as 81%, aspects of originality total score 74 with an average of 3.21 as much as 80%. So the total percentage of all aspects consisting of aspects of fluency, flexibility, and originality is as much as 80%.

Keywords: Creativity, Screen Printing, Patchwork

I. PENDAHULUAN

SMK Negeri 4 Gorontalo adalah salah satu sekolah yang menghasilkan tamatan yang berkualitas, kreatif, kompetitif, berjiwa entrepreneur dan mandiri, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sekolah ini. SMK Negeri 4 Gorontalo ini memiliki 4 program studi keahlian, diantaranya adalah Desain & Produk Kria Tekstil, Desain & Produk Kria Kayu, Teknik Komputer Jaringan dan Akuntansi.

Berdasarkan observasi awal, menurut Ibu Apriyanti Adam selaku tenaga pengajar dibidang keahlian kria tekstil, mendapatkan informasi bahwa di bidang keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil terdapat mata pelajaran produktif. Pada mata pelajaran terdapat membuat kria tekstil dengan teknik cetak saring serta membuat kria tekstil dengan teknik jahit perca yang dimana mata pelajaran tersebut berjalan masing-masing, begitupun dengan tugas karya produk yang dihasilkan, (Wawancara 27 Maret 2017 pukul 10:30).

Pada proses pembelajaran membuat kria tekstil dengan teknik cetak saring siswa dibekali pengetahuan dasar tentang cetak saring setelah itu siswa diarahkan untuk praktek membuat suatu produk karya cetak saring dengan menggunakan media berbahan kaos. Begitupun dengan mata pelajaran membuat kriya tekstil dengan teknik jahit perca, siswa dibekali pengetahuan dasar jahit perca dan

diarahkan untuk membuat produk karya jahit perca. Maka peneliti ingin memberikan stimulan kreatif menggunakan medium kombinasi karya cetak saring pada jahit perca yang akan dilakukan melalui proses eksperimen terlebih dahulu. Harapannya siswa dapat menciptakan karya baru dengan mengkombinasikan teknik yang dimaksud serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Bertolak dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dan ingin mengarahkan para siswa untuk mempraktekkan pembuatan karya kombinasi cetak saring pada teknik jahit perca. Maka peneliti berinisiatif memformulasikan dengan judul “Kreativitas Siswa Mengkombinasikan Teknik Cetak Saring Pada Teknik Jahit Perca Di Kelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo “.

Pengertian Kreativitas Menurut Mg. Sulistyorini dkk (2006: 252) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Dapat berupa kegiatan imajinatif atau pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia bisa mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi 5 yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru. Ia harus mempunyai maksud dan

tujuan yang ditentukan. Ia dapat berupa produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah atau suatu metodologi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, cara-cara baru, model baru yang sama sekali tidak pernah ada. baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. jika dikaitkan dengan penelitian ini yaitu siswa diharapkan membuat suatu produk kreatif baru yaitu kombinasi cetak saring dan cetak sablon sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Ciri-ciri Kreativitas Menurut A.M. Mangunhardjana (1986: 27-30) ciri-ciri pokok kreativitas yaitu sebagai berikut : 1. Kelincahan mental - berpikir dari segala arah. 2. Kelincahan Mental – berfikir ke segala arah 3. Fleksibilitas konseptual 4. Orisinalitas 5. Lebih menyukai kompleksitas dari pada simplisitas 6. Latar belakang hidup yang merangsang 7. Kecakapan dalam banyak hal.

Defenisi Cetak Saring Menurut Guntur Nusantara (2003: 1) cetak sablon merupakan bagian dari ilmu grafika terapan yang bersifat praktis. Jika diuraikan secara verbal, cetak sablon dapat diartikan sebagai kegiatan cetak mencetak grafis dengan menggunakan kain gasa, biasa disebut screen, pada bidang yang

menjadi sasaran ceta. Gambar yang tercetak pada objek cetak akan sesuai dengan model atau klise yang terdapat pada screen. Model pada screen ini merupakan acuan cetak untuk menyablon objek-objek selanjutnya. Dengan sablon pekerjaan cetak mencetak menjadi lebih mudah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cetak sablon adalah proses pembuatan suatu karya tekstil dengan menggunakan teknik cetak dengan menggunakan alat screen yang telah dilakukan proses afdruk sebelumnya. Kemudian alat tersebut dituang tinta dan disaput dengan rakel sehingga membentuk pola desain pada permukaan media yang dicetak.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini yaitu cetak saring ini merupakan teknik yang akan di gunakan dalam penelitian ini yang nantinya akan di kombinasikan dengan teknik jahit perca. Defenisi Jahit Perca Menurut Budiyono dkk (2008: 239) perca adalah sisa-sisa hasil guntingan kain yang sudah tidak dipakai yang ada setelah membuat pakain atau karya kerajinan tekstil lainnya. Sedangkan jahit perca adalah proses pembuatan suatu produk kerajinan tekstil yang terbuat potongan-potongan kain/perca yang digabungkan dengan cara dijahit sesuai dengan rencana. Jahit perca pada dasarnya dipelajari keteknikannya bukan bahannya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

teknik jahit perca adalah proses pembuatan suatu 6 karya kerajinan tekstil dengan menjahit sisa-sisa kain atau limbah kain dari hasil menjahit pakaian dengan cara menggabungkan sisa-sisa kain tersebut menggunakan mesin jahit atau manual sehingga menjadi satu produk yang indah dan berharga jual tinggi. Jika dikaitkan dengan penelitian ini yaitu teknik jahit perca ini merupakan teknik yang akan di gunakan dalam penelitian ini yang nantinya akan di kombinasikan dengan teknik cetak saring.

II. METODE

Penelitian dilaksanakan di Kota Gorontalo tepatnya di SMK Negeri 4 Gorontalo kelas XII Kria Tekstil. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Madura Kelurahan Pulubala Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Adapun dipilihnya lokasi ini karena di Sekolah ini memiliki mata pelajaran produktif cetak saring dan jahit perca. Pendekatan Penelitian Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode Deskriptif. Menurut Asep Saepul Hamdi, (2014:5) penelitian kuantitatif menekankan fenomenafenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini di lakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan control. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan

fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif bias mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bsa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapantahapan perkembangannya. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kreativitas siswa pada praktek kombinasi teknik cetak saring pada jahit perca kelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo. Subyek dan Obyek Penelitian Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo. Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kereativitas siswa dalam mengkombinasikan teknik cetak saring pada jahit perca. Data Dan Sumber Data Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer Menurut Muharto (2016:82) data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dilapangan penelitian terkait hasil kreativitas siswa mengkombinasikan teknik cetak saring pada jahit perca

2. Data Sekunder Menurut Muharto (2016:83) data sekunder adalah data diperoleh dari artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, catatan publik atau gambar-gambar. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber data tertulis seperti data-data siswa kelas XII

Kria Tekstil dan juga data-data lainnya seperti Kurikulum, RPP dan Silabus. Prosedur Pengumpulan Data Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Menurut Astuty (2015:166) observasi adalah cara untuk memperoleh data dengan pengamatan langsung. Sebelum melakukan observasi diperlukan patokan observasi, berupa data apa saja yang diharapkan setelah melaksanakan observasi. Dalam penelitian ini hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi. Dimana peneliti mendapatkan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek dan subyek yang akan diteliti.

2. Wawancara Menurut Astuty (2015:166) wawancara yaitu memperoleh data dengan menggunakan wawancara antara peneliti dengan nara sumber. Untuk itu dapat dibuat kuesioner yang berfungsi sebagai pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Apriyanti Adam S.Pd untuk mendapatkan data-data yang sebelumnya sudah dibuat sebuah kuisoner sebagai pedoman untuk wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Astuty (2015:166) dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dengan mempelajari dokumen-dokumen, catatan-catatan yang ada pada perseorangan ataupun instansi

tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi melalui rekaman dan foto-foto untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik Analisis Data Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan materi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain, (Muri Yusuf, 2004:400-401). Untuk menghitung rata-rata dan presentase menggunakan rumus Sugiyono dalam Roslina Djibu (2017:22) yaitu : $Rata - Rata\ Nilai = \frac{\sum Nilai}{\sum Anak}$ $Presentase\ \% = \frac{Nilai\ skor\ ideal (skor\ maksimal \times jumlah\ anak) \times 100}{\dots}$

Kemudian data yang diperoleh interpretasikan kedalam 4 tingkatan berdasarkan rujukan dari Acep Yoni dalam Roslina Djibu (2017:22 yaitu : 1. Kategori berkembang sangat baik (BSB) 75%-100%

2. Kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 50%-74%

3. Kategori mulai berkembang (MB) 25%-49%

4. Kategori belum berkembang (BB) 0%-24%

Adapun indikator penilaian kreativitas siswa dalam membuat karya kombinasi cetak saring pada jahit perca :

Mursidah Waty & Andriyanto Yahya, Kreativitas Siswa Mengkombinasikan Teknik Cetak Saring Pada Jahit Perca Di Kelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo

INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN			
Mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca dengan lancar.	4	Jika siswa memahami dan mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca dengan baik dan tepat sesuai tahap-tahap secara lancar. Tahapan yang dimaksud adalah tahapan dalam membuat suatu karya cetak saring dan jahit perca.			lain. artinya ada siswa yang belum mahir menjahit dan meminta bantuan siswa lain.
		Jika siswa memahami dan mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca sesuai tahap-tahap secara lancar tapi masih meminta bantuan guru ataupun siswa			Jika siswa mulai mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca meskipun belum sesuai tahap-tahap secara lancar. misalnya ada siswa yang menyelesaikan karya kombinasi yang dimaksud tapi tidak sesuai tahapan.
	3	Jika siswa memahami dan mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca sesuai tahap-tahap secara lancar tapi masih meminta bantuan guru ataupun siswa		2	Jika siswa belum mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca sesuai
				1	

		tahaptahap secara lancar			kombinasi cetak saring pada jahit perca meskipun dengan bantuan guru atau siswa lain.
Mampu memberikan berbagai ide dalam kondisi apapun.	4	Jika siswa memahami dan mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca dengan baik dan tepat sesuai dengan ide-ide yang tersusun dalam pikirannya.		1	Jika siswa belum mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca dengan idenya ataupun bantuan guru dan siswa lain.
	3	Jika siswa memahami dan mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca dengan memanfaatkan kondisi sekitarnya sehingga menjadi sebuah ide.	Mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca yang asli.	4	Jika siswa memahami dan mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca dengan baik dan tepat sesuai hasil pemikirannya sendiri.
	2	Jika siswa mulai mampu membuat suatu karya		3	Jika siswa memahami dan mampu membuat suatu karya

		kombinasi cetak saring pada jahit perca meskipun masih meminta bantuan guru ataupun siswa lain.
	2	Jika siswa mulai mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca meskipun masih meniru karya yang sudah ada.
	1	Jika siswa belum mampu membuat suatu karya kombinasi cetak saring pada jahit perca sendiri. .

Pembahasan

Dari hasil produk yang telah dibuat oleh siswa, peneliti dapat menilai kreativitas masing-masing siswa berdasarkan 3 Aspek kreativitas menurut Guildford (dalam Utami Munandar, 2004:10) yaitu Kelancaran, Fleksibilitas, dan Orisinalitas.

1. Kelancaran.

N O	NAMA SISWA	KELANCA RAN	KETERANG AN
		SKOR	
1	Ariyanto Paneo	4	BSB
2	Delawati Majid	2	MB
3	Ernawati S. Mahmud	3	BSH
4	Felmawan ti Abdullah	4	BSB
5	Fresilia Umar	4	BSB
6	Merlin Lahmuda	3	BSH
7	Meyti Mustafa	3	BSH
8	Moh.Alfian Mustapa	4	BSB
9	Nurafni Oktavia Tomayahu	2	MB
10	Nur Hayati Samaun	3	BSH
11	Nurafni	2	MB
12	Nurafni Jana Dama	4	BSB
13	Nurfadila Dama	2	MB
14	Rapi Lahmutu	3	BSH
15	Sasgita Thalib	3	BSH
16	Silvia S.Kadir	4	BSB
17	Siti Anggraini Payu	3	BSH

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun untuk mendapatkan data mengenai hasil kreativitas siswa dalam membuat produk kombinasi cetak saring pada jahit perca, peneliti turun langsung dikelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo dimana peneliti bertatap muka selama tiga kali pertemuan.

Mursidah Waty & Andriyanto Yahya, Kreativitas Siswa Mengkombinasikan Teknik Cetak Saring Pada Jahit Perca Di Kelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo

18	Siti Regita Cahyani Payu	3	BSH		Lahmutu		
19	Sri Wulan Ishak	3	BSH	15	Sasgita Thalib	3	BSH
20	Umar Husain Lasena	4	BSB	16	Silvia S.Kadir	4	BSB
21	Wahyudin Rahman	3	BSH	17	Siti Anggraini Payu	3	BSH
22	Wati Djafar	3	BSH	18	Siti Regita Cahyani Payu	4	BSB
23	Zaitun Yatuna	4	BSB	19	Sri Wulan Ishak	3	BSH
JUMLAH		73		20	Umar Husain Lasena	3	BSB
RATA-RATA		3,17		21	Wahyudin Rahman	3	BSH
PERSENTASE		79%		22	Wati Djafar	3	BSH
				23	Zaitun Yatuna	3	BSH

2. Fleksibilitas

N O	NAMA SISWA	KELANCA RAN	KETERANG AN
		SKOR	
1	Ariyanto Paneo	3	BSB
2	Delawati Majid	3	BSH
3	Ernawati S. Mahmud	3	BSH
4	Felmawan ti Abdullah	4	BSB
5	Fresilia Umar	4	BSB
6	Merlin Lahmuda	3	BSH
7	Meyti Mustafa	3	BSH
8	Moh.Alfian Mustapa	4	BSB
9	Nurafni Oktavia Tomayahu	3	BSH
10	Nur Hayati Samaun	3	BSH
11	Nurafni	3	BSH
12	Nurafni Jana Dama	4	BSB
13	Nurfadila Dama	3	BSH
14	Rapi	3	BSH

JUMLAH		75	
RATA-RATA		3,26	
PERSENTASE		81%	

3. Orisinilitas.

N O	NAMA SISWA	KELANCA RAN	KETERANG AN
		SKOR	
1	Ariyanto Paneo	4	BSB
2	Delawati Majid	2	MB
3	Ernawati S. Mahmud	3	BSH
4	Felmawan ti Abdullah	4	BSB
5	Fresilia Umar	4	BSB
6	Merlin Lahmuda	3	BSH
7	Meyti Mustafa	3	BSH
8	Moh.Alfian Mustapa	4	BSB
9	Nurafni Oktavia Tomayahu	3	BSH
10	Nur Hayati Samaun	3	BSH

Mursidah Waty & Andriyanto Yahya, Kreativitas Siswa Mengkombinasikan Teknik Cetak Saring Pada Jahit Perca Di Kelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo

11	Nurafni	3	BSH
12	Nurafni Jana Dama	3	BSH
13	Nurfadila Dama	2	MB
14	Rapi Lahmutu	4	BSB
15	Sasgita Thalib	3	BSH
16	Silvia S.Kadir	4	BSB
17	Siti Anggraini Payu	3	BSH
18	Siti Regita Cahyani Payu	3	BSH
19	Sri Wulan Ishak	3	BSH
20	Umar Husain Lasena	4	BSB
21	Wahyudin Rahman	2	MB
22	Wati Djafar	3	BSH
23	Zaitun Yatuna	4	BSB
JUMLAH		74	
RATA-RATA		3,21	
PERSENTASE		80%	

Evaluasi

Berikut merupakan evaluasi kreativitas siswa yang mengacu pada 3 aspek penilaian yang diantaranya adalah kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Siswa	Aspek-Aspek Penilaian			Jumlah Skor	%	KET
		1	2	3			
1	Ariyanto Paneo	4	3	4	11	91%	B S B
2	Delawati Majid	2	3	2	7	58%	B S H
3	Ernawati	3	3	3	9	75%	B

	S. Mahmud					%	S B
4	Felma wanti Abdullah	4	4	4	12	100%	B S B
5	Fresilia Umar	4	4	4	12	100%	B S H
6	Merlin Lahmuda	3	3	3	9	75%	B S H
7	Meyti Mustafa	3	3	3	9	75%	B S H
8	Moh.Alfi an Mustapa	4	4	4	12	100%	B S H
9	Nurafni Oktavia Tomayah u	2	3	3	8	66%	B S H
10	Nur Hayati Samaun	3	3	3	9	75%	B S H
11	Nurafni	2	3	3	8	66%	B S H
12	Nurafni Jana Dama	4	4	3	11	91%	B S B
13	Nurfadila Dama	3	3	3	9	75%	B S H
14	Rapi Lahmutu	3	3	4	10	83%	B S H
15	Sasgita Thalib	3	3	3	9	75%	B S B
16	Silvia S.Kadir	4	4	4	12	100%	B S H
17	Siti Anggraini Payu	3	3	3	9	75%	B S H
18	Siti Regita Cahyani Payu	3	4	3	10	83%	B S B
19	Sri Wulan Ishak	3	3	3	9	75%	B S H
20	Umar Husain Lasena	4	3	4	11	91%	B S B
21	Wahyudi	3	3	2	8	66%	B

1	n Rahman					%	S H
2	Wati Djafar	3	3	3	9	75%	B S B
2	Zaitun Yatuna	4	3	4	11	91%	B S B

Berikut ini adalah rekapitulasi kreativitas siswa dalam mengkombinasikan teknik cetak saring pada jahit perca Kelas XII Kria Tekstil:

ASPEK YANG DIAMATI	JUM L AH SKOR	SKOR IDEAL	RAT A RAT A SKOR	PER S ENT ASE
Kelancaran	73	92	3.17	79%
Fleksibilitas	75	92	3.26	81%
Orisinalitas	74	92	3.21	80%
Jumlah	222	276	9.64	80%

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Kreativitas siswa mengkombinasikan teknik cetak saring pada jahit perca di kelas XII Kria Tekstil termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian siswa yang mengacu pada 3 aspek yaitu Kelancaran, Fleksibilitas, Orisinalitas.

Pada aspek kelancaran yang termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 siswa, dan yang termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 11 siswa, dan yang termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 siswa.

Pada aspek fleksibilitas yang termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 siswa, dan yang termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 17 siswa.

Pada aspek orisinalitas yang termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 siswa, dan yang termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 12 siswa, dan yang termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 siswa.

Berdasarkan hasil keseluruhan aspek diantaranya aspek kelancaran jumlah skor 73 dengan rata-rata 3,17 sebanyak 79% , aspek fleksibilitas jumlah skor 75 dengan rata-rata 3,26 sebanyak 81% , aspek orisinalitas jumlah skor 74 dengan rata-rata 3,21 sebanyak 80%. Maka pencapaian dari keseluruhan aspek tersebut yaitu sebanyak 80% dan masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSB).

SARAN

Guru kiranya dapat mengembangkan tugas-tugas produk karya kria tekstil khususnya pada pelajaran produktif. Adapun bagi siswa kiranya dapat lebih mengembangkan kreativitas lewat karya-karya produk yang dihasilkan.

REFERENSI

- Astuty, Tri. 2015. Buku Pedoman Umum Pelajar SOSIOLOGI Rangkuman Inti Sari Sosiologi Lengkap. Jakarta; Vicosta Publishing.
- Budi Susanto, Eko. 2015. Menjadi Seorang Desainer Yang Mengerti Media Cetak. Yogyakarta: ANDI.

- Budiyono, 2008. Kriya Tekstil Untuk SMK Jilid 2. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish
- Mangunhardjana. 1986. Mengembangkan Kreativitas. Yogyakarta: Kanisius.
- Muharto, Ambarita Arisandi. 2016. Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian. Yogyakarta:Deepublish
- Munandar, Utami. 2004. Pengembangan Kreativitas Anak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nusantara, Guntur. 2003. Cetak Sablon Untuk Pemula. Yogyakarta: Puspa Terampil.
- Nusantara, Guntur. 2003. Panduan Praktis Cetak Sablon. Jakarta; Kawan Pustaka.
- Noorhayati, Alief. 2014. Telaah Filsafat Pendidikan. Yogyakarta; Deepublish.
- Sulistiyorini, Mg. 2006. Warna-warni kecerdasan anak dan pendampingnya. Jakarta; Kanisius.
- Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta; EGC.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistwm pendidkan dan undang-undang republik Indonesia no 14tahun 2005 tentang guru dan dosen. Jakarta: Visimedia.
- Wahyudin. 2007. A to Z Anak Kreativ. Jakarta; Gema Insani Press.
- Yesi Fanaro, Ria. 2015. Eksplorasi dan Rosebud.Kriya Pustaka.
- Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.Sumber Internet :
<https://fitinline.com/article/read/5-cara-mengolahlimbah-perca-kain/> diakses 15 Januari 2018 Pukul 20:00
<http://andrikaroy.blogspot.co.id/> diakses 15 Januari 2017 Pukul 20:00
- Sumber Wawancara :
Ibu Apriyanti Adam Maret 2017 10:30
- Sumber Wawancara :
Ibu Apriyanti Adam Maret 2017